

EFEKTIVITAS STRATEGI *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PARAGRAF NARASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 32 OKU

Emilia Contessa¹⁾, Lasmiatun²⁾, Ridho Andi Sucipto³⁾
 Universitas Baturaja¹⁾, Universitas Baturaja²⁾, Universitas Tridianti Palembang³⁾
emiliacontessa48@gmail.com¹⁾, lasmiatun.atun04@gmail.com²⁾, ridhosmartfm@gmail.com³⁾

Diterima: Disetujui: Diterbitkan:

Abstract

The aim of the study was to describe the ability of class VII students of SMP Negeri 32 OKU in writing narrative paragraphs before and after using the Contextual Teaching and Learning strategy, to describe the effectiveness of the Contextual Teaching and Learning strategy in writing narrative paragraphs in class VII SMP Negeri 32 OKU. The method used in this study is an experimental method with a population of 150 students and a sample of 36 students. The data collection technique was writing narrative paragraphs and the data analysis technique used the t-test. The results showed that students' ability to write narrative paragraphs before using the CTL strategy, students who scored between 80 and above did not exist, students who scored between 66-79 there were 15 people (41.67%), students who scored between 56-65 there were 14 people (38.88%), students who scored between 46-55 there were 3 people (8.33%), students who scored between 00-45 were in the failed assessment category, there were 4 people (11, 11%). Then the results of the ability of class VII students of SMP Negeri 32 OKU in writing narrative paragraphs after using the CTL strategy, there were 11 students who scored between 80-100 (30.56%), students who scored between 66-79 there were 24 people (66.67 %), students who scored between 56-65 did not exist, students who scored between 46-55 did not exist, students who scored between 00-45, there was 1 person (2.77%). This increase can be seen from the results of the average pretest score of 57.97 and posttest of 73.97. The results of the "t" test show that $t_{count} > t_{table}$ or $4.29 > 2.03$ at a significance level of 5%. This shows that the CTL strategy is effectively used in learning to write narrative paragraphs on the abilities of class VII students of SMP Negeri 32 OKU. Then the researcher made several suggestions, namely that teachers should be able to carry out learning Indonesian language and literature, especially material for writing narrative paragraphs using the CTL strategy and students should be able to improve their skills in learning to write narrative paragraphs by absorbing as much relevant information as possible from various sources.

Keywords: effectivity, CTL strategy, writing, narrative paragraph

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 32 OKU dalam menulis paragraf narasi sebelum dan setelah menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning*, mendeskripsikan efektivitas strategi *Contextual Teaching and Learning* dalam menulis paragraf narasi pada kelas VII SMP Negeri 32 OKU. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan populasi sebanyak 150 siswa dan sampel sebanyak 36 siswa. Teknik pengumpulan data tes menulis paragraf narasi dan teknik analisis data menggunakan uji t (*t-test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis paragraf narasi sebelum menggunakan strategi CTL, siswa yang mendapat nilai antara 80-ke atas tidak ada, siswa yang mendapat nilai antara 66-79 terdapat 15 orang (41,67%), siswa yang mendapat nilai antara 56-65 terdapat 14 orang (38,88%), siswa yang mendapat nilai antara 46-55 terdapat 3 orang (8,33%), siswa yang mendapat nilai antara 00-45 dengan kategori penilaian gagal, terdapat 4 orang (11,11%). Kemudian hasil kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 32 OKU dalam menulis paragraf narasi setelah menggunakan strategi CTL, siswa yang mendapat nilai antara 80-100 terdapat 11 orang (30,56%), siswa yang mendapat nilai antara 66-79 terdapat 24 orang (66,67%), siswa yang mendapat nilai antara 56-65 tidak ada, siswa yang mendapat nilai antara 46-55 tidak ada, siswa yang mendapat nilai antara 00-45, terdapat 1 orang (2,77%). Peningkatan tersebut terlihat dari hasil nilai rata-rata *pretest* sebesar 57,97 dan *posttest* sebesar 73,97. Hasil pengujian tes "t" menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,29 > 2,03$ pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa strategi CTL efektif digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf narasi terhadap kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 32 OKU. Kemudian peneliti mengajukan

beberapa saran yaitu guru, hendaknya dapat melaksanakan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya materi menulis paragraf narasi dengan menggunakan strategi CTL dan siswa, hendaknya dapat meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran menulis paragraf narasi dengan sebanyak mungkin menyerap informasi yang relevan dari berbagai sumber.

Kata-kata kunci: efektivitas, strategi CTL, menulis, paragraf narasi

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan dalam berbahasa. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa. Menurut Atmaja (2010: 1), "Keterampilan menulis untuk tingkat dasar meliputi menentukan paragraf, jenis karangan, laporan, buku harian, surat, pengumuman, memo, artikel, tajuk rencana, ringkasan, ikhtisar, resensi, dan daftar pustaka". Keterampilan menulis bertujuan agar siswa dapat menuangkan ide dan pikiran dengan jelas melalui karangan (Awalludin & Nilawijaya, 2021:1).

Menulis sangat penting bagi pendidikan karena dapat menolong kita berpikir secara kritis, dan dapat memperdalam daya tanggap dan persepsi kita, memecahkan masalah yang kita hadapi dan menjelaskan pikiran-pikiran kita (Awalludin & Lestari, 2017:121; Awalludin & Nilawijaya, 2021:1; Awalludin, Sanjaya, & Bataria, 2020:31). Tarigan (2008:3) mengemukakan "Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain". Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur sebab menulis merupakan memindahkan bahasa lisan kedalam wujud tulisan dengan menggunakan lambang grafem dengan seni atau kiat sehingga tulisan tersebut dirasakan enak dibaca, akurat, jelas, dan singkat.

Dalam kegiatan menulis hal yang terpenting adalah bagaimana melahirkan atau merenungkan pikiran, perasaan melalui lambang-lambang tulisan dan menulis juga berhubungan langsung dengan persepsi manusia dalam mengembangkan dan menuangkan ide-idenya dapat juga menggunakan simbol atau tanda baca yang telah terorganisasi dalam sistem kebahasaan. Keterampilan menulis tidak hanya melibatkan unsur kebahasaan, tetapi juga unsur di luar bahasa. Kreativitas dan wawasan yang dimiliki penulis ikut berpengaruh terhadap hasil tulisan. Pemakaian bahasa tulis akan selalu menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran di sekolah (Awalludin, 2018:159; Dhania, Anam, & Awalludin, 2019:122; Awalludin, dkk., 2022:392). Hal ini membawa pemahaman bahwa tulisan tidak hanya menyangkut bahasa yang dikuasai, tetapi unsur-unsur lain pun dapat terungkap oleh sebuah tulisan. Konteks akhirnya adalah tulisan merupakan produk atau cerminan dari apa yang dipikirkan, dikuasai, dan apa yang ingin diutarakan penulisnya. Oleh karena itu, sebagian orang beranggapan bahwa menulis adalah keterampilan yang paling sulit dikuasai dibandingkan keterampilan berbahasa lainnya.

Salah satu kegiatan menulis yang dikembangkan adalah paragraf narasi. Narasi adalah paragraf yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian sedemikian rupa sehingga pembaca seolah-olah mengalami sendiri kejadian yang diceritakan itu. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMP Negeri 32 OKU Kelas VII semester II, salah satu standar kompetensi dalam keterampilan menulis adalah mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato. Adapun yang menjadi kompetensi dasarnya adalah menulis gagasan untuk mengajak pembaca mengalami sendiri kejadian yang diceritakan dalam bentuk paragraf narasi. Pengajaran menulis paragraf ditujukan agar siswa mampu memahami dan mengkomunikasikan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan.

Salah satu strategi pembelajaran yang menarik perhatian yang dapat membantu siswa dalam kegiatan menulis paragraf adalah strategi pembelajaran *Contextual Teaching and*

Learning, karena menurut Rusman (2010: 90), “Strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* merupakan pembelajaran yang mengkaitkan materi pembelajaran dengan konteks dunia nyata yang dihadapisiswa sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, alam sekitar dan dunia kerja, sehingga siswa mampu membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran yakni: konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), menyelidiki (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian autentik (*authentic assessment*)”. Strategi *Contextual Teaching and Learning* di anggap relevan karena dapat memotivasi siswa untuk lebih kreatif dan aktif dalam belajar. Peneliti juga membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu menulis paragraf narasi dengan memperhatikan komponen utama pembelajaran sehingga dapat menunjang siswa lebih berpikir kritis dalam menuangkan ide, pikiran, perasaan dan emosi peserta didik ke dalam tulisan.

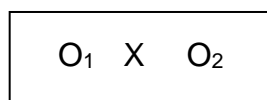
Berdasarkan uraian tersebut, peneliti berkeinginan mengadakan penelitian tentang “Efektivitas strategi *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran menulis paragraf narasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 32 OKU”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2010: 203). Sedangkan “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiyono, 2010: 2). Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara untuk memecahkan suatu permasalahan dengan menggunakan suatu pemikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental designs (nondesigns)*, yakni sebuah penelitian yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Hal ini disebabkan terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Dengan kata lain, hasil eksperimen yang berupa variabel dependen bukanlah semata-mata dipengaruhi oleh *variable independen*. Hal itu dapat terjadi karena penelitian ini tidak terdapat *variable control* dan sampel tidak dipilih secara random. Bentuk *pre-exsperimental designs* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest-posttes design*. Yakni memberikan *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Menurut Sugiyono (2010: 73), adapun desain eksperimen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-exsperimental designs* dengan desain *one-group pretest-posttest* seperti tergambar pada desain sebagai berikut.



Keterangan :

O₁ = Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)
 O₂ = Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

X = Penerapan strategi *Contextual Teaching and Learning*

HASIL DAN PEMBAHASAN**HASIL****1. Pretest****a. Deskripsi Data Skor Kemampuan Siswa dalam Menulis paragraf narasi sebelum Menggunakan Strategi CTL**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 32 OKU dengan subjek penelitian kelas VII sebanyak 36 siswa. Berikut ini data skor siswa kelas VII SMP Negeri 32 OKU dalam menulis paragraf narasi sebelum menggunakan strategi CTL.

Tabel 1 Deskripsi Data Skor Kemampuan Siswa dalam Menulis Paragraf Narasi sebelum Menggunakan Strategi CTL

No	Kode Siswa	Aspek Yang Dinilai					Total
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
1	An	0	0	0	0	0	0
2	AWK	0	0	0	0	0	0
3	APS	18	12	12	12	4	58
4	AIM	20	15	15	18	3	71
5	AJP	18	15	15	18	4	70
6	BAP	18	15	15	15	3	66
7	DAn	20	15	15	18	3	71
8	DAm	18	15	15	18	3	69
9	DPW	20	15	15	18	3	71
10	EM	22	15	15	18	3	73
11	FK	15	10	10	10	2	47
12	GO	15	10	10	10	3	48
13	KS	18	12	12	12	3	57
14	JF	20	15	15	18	4	72
15	JP	18	12	12	12	3	57
16	MAS	18	15	15	15	3	66
17	MAH	18	15	15	18	4	70
18	MHAF	20	15	15	18	4	72
19	MRw	20	15	15	18	4	72
20	MRz	13	8	8	10	2	41
21	NR	18	12	12	12	3	57
22	Pi	18	15	15	15	3	66
23	PDP	18	12	12	12	3	57
24	RS	18	12	12	12	3	57
25	RP	18	12	12	10	2	54
26	RR	0	0	0	0	0	0
27	RhP	18	12	12	12	3	57
28	SAa	20	15	15	18	3	71
29	SAi	20	15	15	18	3	71
30	SR	18	12	12	12	3	57
31	Su	18	12	12	12	3	57
32	YA	20	15	15	18	4	72
33	YP	22	15	15	18	4	74
34	RAF	15	10	10	10	2	47

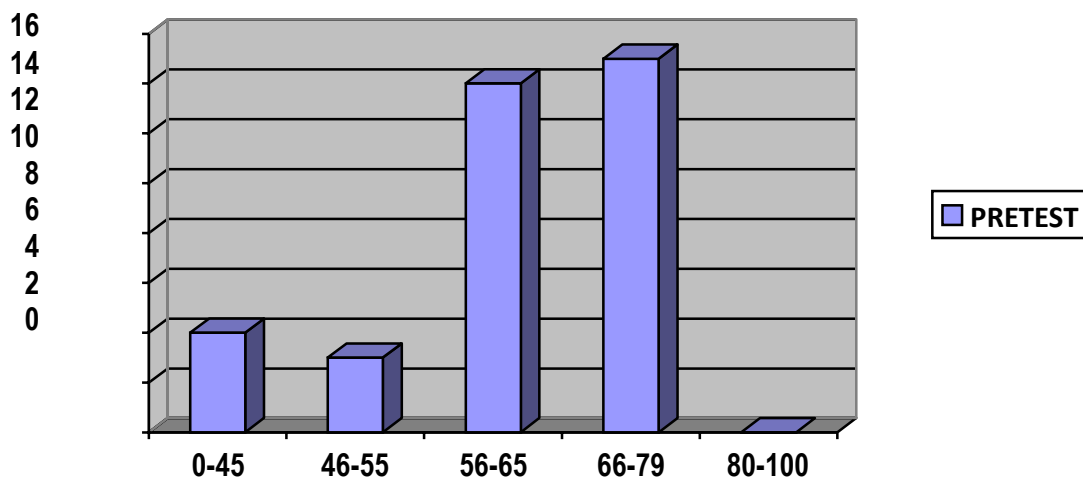
35	KAL	22	15	15	18	3	73
36	Ro	18	15	15	15	3	66
Jumlah		610	443	443	488	103	2087
Rata-rata		16.94	12.30	12.30	13.55	2.86	57.97

Berdasarkan nilai tersebut, nilai siswa kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori penilaian seperti dapat dilihat pada tabel 9 berikut.

Tabel 2 Kategori Penilaian Sebelum Menggunakan Strategi CTL

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Penilaian
1.	80–keatas	0	0	Baik Sekali
2.	66–79	15	41,67	Baik
3.	56–65	14	38,89	Cukup
4.	46–55	3	8,33	Kurang
5.	45–kebawah	4	11,11	Gagal
Jumlah		36	100	Baik

Dari tabel 4 di atas, terlihat siswa yang mampu dalam menulis paragraf narasi sebelum menggunakan strategi CTL, siswa yang mendapat nilai antara 80– ke atas dengan kategori penilaian baik sekali, tidak ada. Siswa yang mendapat nilai antara 66–79 dengan kategori penilaian baik terdapat 15 orang (41,67%). Siswa yang mendapat nilai antara 56–65 dengan kategori penilaian cukup, terdapat 14 orang (38,89%). Siswa yang mendapat nilai antara 46–55 dengan kategori penilaian kurang, terdapat 3 orang (8,33%). Siswa yang mendapat nilai antara 00–45 dengan kategori penilaian gagal, terdapat 4 orang (11,11%).



Grafik 1 Hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi CTL

2. *Posttest*

- a. Deskripsi Data Skor Kemampuan Siswa dalam Menulis Paragraf narasi setelah Menggunakan Strategi CTL

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 32 OKU dengan subjek penelitian kelas VII.E sebanyak 36 siswa. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara tes menulis paragraf narasi. Berikut ini data skor siswa kelas VII SMP Negeri 32 OKU dalam menulis paragraf narasi setelah menggunakan strategi CTL.

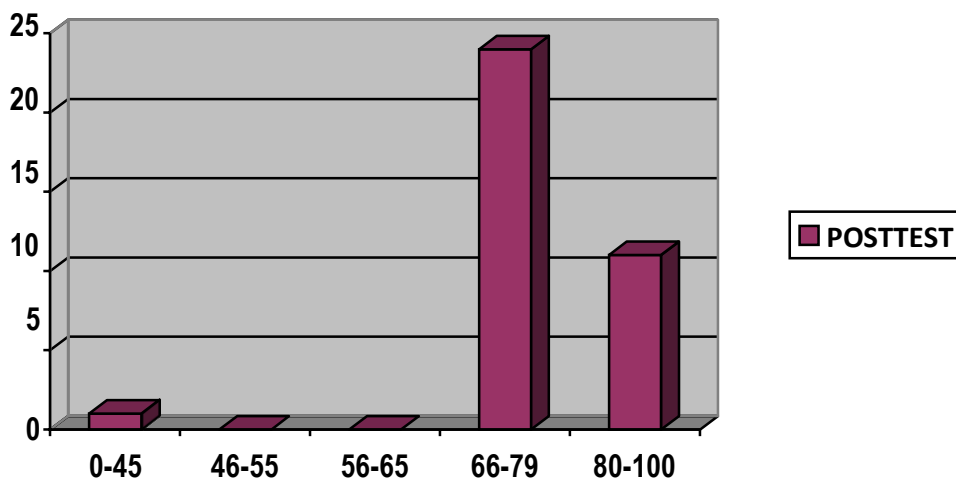
Tabel 3 Deskripsi Data Posttest

No	Kode Siswa	Aspek Yang Dinilai					Total
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
1	An	20	15	15	18	4	72
2	AWK	20	15	15	18	3	71
3	APS	20	15	15	18	4	72
4	AIM	24	17	17	18	4	80
5	AJP	22	15	15	18	4	74
6	BAP	24	17	17	18	4	80
7	Dan	24	17	17	18	3	79
8	Dam	24	15	15	17	4	75
9	DPW	24	17	17	18	3	79
10	EM	24	15	15	17	4	75
11	FK	20	15	15	18	3	71
12	GO	24	15	15	17	3	74
13	KS	20	15	15	18	3	71
14	JF	22	15	15	18	3	73
15	JP	20	15	15	18	4	72
16	MAS	20	15	15	18	4	72
17	MAH	22	15	15	18	4	74
18	MHAF	25	17	17	18	4	81
19	MRw	24	17	17	18	4	80
20	MRz	24	17	17	18	3	79
21	NR	24	17	17	18	4	80
22	Pi	24	17	17	18	3	79
23	PDP	24	17	17	18	4	80
24	RS	24	15	15	17	3	74
25	RP	24	15	15	17	3	74
26	RR	24	15	15	17	3	74
27	RhP	0	0	0	0	0	0
28	SAa	24	17	17	18	4	80
29	SAi	24	17	17	18	4	80
30	SR	20	15	15	18	4	72
31	Su	20	15	15	18	4	72
32	YA	24	17	17	18	4	80
33	YP	25	17	17	18	4	81
34	RAF	24	17	17	18	4	80
35	KAL	24	17	17	18	4	80
36	Ro	22	15	15	18	3	73
Jumlah		798	557	557	624	127	2663
Rata-rata		22.16	15.47	15.47	17.33	3.52	73.97

Tabel 4 Kategori Penilaian Setelah Menggunakan Strategi CTL

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Penilaian
1.	80–100	11	30,56	Baik Sekali
2.	66–79	24	66,67	Baik
3.	56–65	0	0	Cukup
4.	46–55	0	0	Kurang
5.	00–45	1	2,77	Gagal
Jumlah		36	100	

Dari table 6 di atas, terlihat siswa yang mampu dalam menulis paragraf narasi setelah menggunakan strategi CTL, siswa yang mendapat nilai antara 80–100 dengan kategori penilaian baik sekali terdapat 11 orang (30,56%). Siswa yang mendapat nilai antara 66–79 dengan kategori penilaian baik terdapat 24 orang (66,67%). Siswa yang mendapat nilai antara 56–65 dengan kategori penilaian cukup, tidak ada. Siswa yang mendapat nilai antara 46–55 dengan kategori penilaian kurang, tidak ada. Siswa yang mendapat nilai antara 00–45 dengan kategori penilaian gagal, terdapat 1 orang (2,77%). Berikut grafik hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi CTL.



Grafik 2 Hasil belajar siswa Setelah Menggunakan Strategi CTL

PEMBAHASAN

Salah satu tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan siswakesel VII SMP Negeri 32 OKU dalam menulis paragraf narasi sebelum dan setelah menggunakan strategi CTL. Dari hasil penelitian diketahui strategi CTL efektif digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf narasi terhadap kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 32 OKU. Kemampuan menulis paragraf narasi berisi informasi yang bertujuan untuk mempengaruhi sikap dan pendapat pembaca agar pembaca mau berbuat, bertindak atau melakukan sesuatu secara sukarela sesuai yang diinginkan penulis.

Untuk mengetahui kemampuan tersebut dilakukan tes, yang berupa tes menulis paragraf narasi. Pada *pretest* peneliti memberikan tema “Pendidikan” kemudian siswa menulis paragraf narasi dan pada *posttest* peneliti memberikan tema “Wisata” dan siswa menulis paragraf narasi tersebut. Peneliti menggunakan lima kriteria penilaian dalam menulis paragraf narasi. Kemampuan siswa dalam menulis paragraf narasi dilihat dari kriteria penilaian yaitu

isi, organisasi, penggunaan kata, kosakata ataupun mekanik sebelum menggunakan strategi CTL. Setelah temuan didapat pada saat sebelum menggunakan strategi CTL maka peneliti merancang pembelajaran yang menarik dengan menerapkan strategi CTL dimana siswa diajarkan cara membuat paragraf narasi dengan baik dan benar sehingga terdapat peningkatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kemampuan siswa dengan persentase yang dapat dilihat pada table berikut berikut.

Tabel 5 Jumlah skor dan Persentase *Pretest* dan *Posttest*

No	Aspek Penilaian	Tes	Jumlah Skor	Persentase
1	Isi Paragraf	<i>Pretest</i>	610	56,48
		<i>Posttest</i>	794	73,52
2	Organisasi	<i>Pretest</i>	443	61,52
		<i>Posttest</i>	557	77,08
3	Kosakata	<i>Pretest</i>	443	61,52
		<i>Posttest</i>	555	77,08
4	Penggunaan Bahasa	<i>Pretest</i>	488	54,44
		<i>Posttest</i>	624	69,33
5	Mekanik	<i>Pretest</i>	103	57,22
		<i>Posttest</i>	127	70,56

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian siswa kelas VII SMP Negeri 32 OKU diketahui pembelajaran menulis paragraf narasi menggunakan strategi CTL mengalami peningkatan, namun terdapat beberapa kesulitan yang dilalui oleh siswa terlihat dari hasil kelima aspek penilaian menulis paragraf narasi. Kesulitan siswa antara lain seperti pada aspek kebahasaan kemampuan siswa masih jauh dari standar keberhasilan menulis paragraf narasi sesuai dengan patokan nilai yang telah ditentukan. Hal tersebut disebabkan karena siswa kurang menggunakan konstruksi penggunaan bahasa yang efektif dalam menulis paragraf narasi, konstruksi bahasa kompleks yang tersusun dengan kata dan kalimat yang baik sehingga makna isi paragraf narasi kabur dan sulit dimengerti Seperti pada hasil jawaban siswa berikut ini.

Sampel JF

Pulau KemaRo

Pulau kemaRo terletak di tengah Sungai musi, sekitar 6 km dari Jembatan AmPera. Saat ini pulau kemaru adalah salah satu tempat wisata di Palembang yang paling terkenal. Saat ini Pulau Kemaru terdapat sebuah Vihara yang banyak didatangi oleh umat Budha untuk berdoa dan berZiaRah.

Disini Juga dapat diteukan sebuah makan yg merupakan makan dari seorang Putri Palembang. Putri ini mempunyai cerita tersendiri, yaitu dia menikah dengan anak raja.

Dengan mas kawin berupa 9 guci Emas, Namun pada ahirnya pasangan tersebut menerjunkan dirinya ke sungai dan tenggelam.

Dalam sebuah paragraf harus menggunakan struktur kalimat yang baik dan benar, namun pada hasil menulis narasi siswa tersebut diatas terdapat beberapa kontruksi yang kurang tepat misalnya "saat ini pulau kemaru adalah salah satu tempat wisata di Palembang

yang paling terkenal” seharusnya kalimat yang tepat yaitu “saat ini Pulau Kemaru adalah salah satu tempat wisata yang terkenal di Palembang”. Fungsi struktur kalimat dalam sebuah paragraf sangat menentukan kualitas paragraf itu sendiri. Banyak penulis yang lemah pada aspek ini termasuk siswa Kelas VII SMP Negeri 32 OKU. Pada aspek kosakata, pilihan kata atau diksi mencakup gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat atau menggunakan ungkapan-ungkapan yang tepat, dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam suatu situasi. Siswa SMP Negeri 32 OKU sebagian besar memiliki jumlah kosakata yang minim. Hal tersebut menyebabkan penggunaan kosa kata yang terus berulang dari kalimat satu ke kalimat selanjutnya.

Dari segi ejaan dan tata tulis, masih banyak siswa menggunakan bahasa yang singkat, kurang paham terhadap aturan penulisan, tanda baca tidak sesuai dengan kalimat yang benar serta tidak sesuai dengan EYD. Misalnya, kata “tidak” ditulis “tdk”, kata “yang” ditulis “yg”, kata “Kamaru” ditulis “kamaRo” selain itu penggunaan tanda baca yang kurang sesuai misalnya siswa menggunakan “.” siswa menggunakan “;”, siswa menggunakan “;” seharusnya diakhir kalimat menggunakan “.”. Kemudian banyak siswa menggunakan huruf capital di tengah kalimat, dan ada pula siswa tidak menggunakan huruf capital diawal paragraf. Dalam kegiatan komunikasi, kata-kata dijalin-satukan dalam suatu konstruksi yang lebih besar berdasarkan kaidah-kaidah sintaksis yang ada dalam suatu bahasa. Kaidah penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang benar terdapat dalam buku ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan. Kemampuan siswa pada aspek ejaan dan tanda baca tidak jauh berbeda dengan aspek kosa kata dan struktur kalimat, masih banyak siswa yang kurang mampu menulis dan memperhatikan ejaan dan tanda baca.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa dalam proses belajar mengajar memerlukan pendekatan yang lebih intensif dari guru bidang studi. Sehingga siswa dapat terus terpantau bagaimana perkembangannya dalam proses pembelajaran. Keberhasilan peningkatan hasil belajar pada siswa pada saat tes akhir ini, disebabkan pada saat pembelajaran menulis paragraf narasi siswa mendapat pembelajaran dengan perlakuan. Perlakuan yang diberikan yaitu strategi CTL. Penelitian ini menunjukkan hasil yang baik, hal ini diketahui dari hasil belajar siswa yang meningkat. Dengan kata lain, pembelajaran menulis paragraf narasi dengan menggunakan strategi CTL berpengaruh terhadap pembelajaran menulis paragraf narasi siswa SMP Negeri 32 OKU.

Pada saat penelitian dilaksanakan terdapat perbedaan dalam proses pembelajaran dan peningkatan belajar siswa. Perbedaan ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar yang berbeda antara tes awal dan tes akhir. Dengan adanya perbedaan kemampuan tes awal dan tes akhir ini dapat dikatakan bahwa penggunaan strategi CTL berpengaruh terhadap pembelajaran menulis paragraf narasi siswa kelas SMP Negeri 32 OKU. Penerapan strategi CTL dalam pembelajaran menulis paragraf narasi masih jarang dilakukan. Hal tersebut disebabkan model ini merupakan model baru. Dengan demikian, agar guru dapat memvariasikan model pengajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis paragraf narasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui kemampuan siswa dalam menulis paragraf narasi sebelum menggunakan strategi CTL, siswa yang mendapat nilai antara 80–ke atas dengan kategori penilaian baik sekali, tidak ada. Siswa yang mendapat nilai antara 66–79 dengan kategori penilaian baik terdapat 15 orang (41,67%). Siswa yang mendapat nilai antara 56–65 dengan kategori penilaian cukup, terdapat 14 orang (38,88%). Siswa yang mendapat nilai antara 46–55 dengan kategori penilaian kurang, terdapat 3 orang (8,33%). Siswa yang mendapat nilai antara 00–45 dengan kategori penilaian gagal, terdapat 4 orang (11,11%).

Kemudian hasil penelitian terhadap kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 32 OKU dalam menulis paragraf narasi setelah menggunakan strategi CTL, siswa yang mendapat nilai antara 80–100 dengan kategori penilaian baik sekali terdapat 11 orang (30,56%). Siswa yang mendapat nilai antara 66–79 dengan kategori penilaian baik terdapat 24 orang (66,67%). Siswa yang mendapat nilai antara 56–65 dengan kategori penilaian cukup, tidak ada. Siswa yang mendapat nilai antara 46–55 dengan kategori penilaian kurang, tidak ada. Siswa yang mendapat nilai antara 00–45 dengan kategori penilaian gagal, terdapat 1 orang (2,77%).

Dari hasil pengujian tes “t” dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan skor rata-rata antara tes awal dan tes akhir karena ada efektivitas yang signifikan hal itu dapat diketahui dari pengujian tes “t” yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,29 > 2,03$ pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa strategi CTL efektif digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf narasi terhadap kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 32 OKU.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang bias diberikan sebagai berikut.. 1) Guru, hendaknya dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya materi menulis paragraf narasi dengan menerapkan strategi CTL. 2) Siswa, hendaknya dapat meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran menulis paragraf narasi dengan sebanyak mungkin menyerap informasi yang relevan dari berbagai sumber.. 3) Pembaca, hendaknya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini dalam kegiatan berbahasa, khususnya tentang menulis paragraf narasi..

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada team penulis artikel, yang sudah bekerja sama dalam pembuatan artikel ini, Terima kasih juga untuk Kepala SMP Negeri 32 OKU yang telah memberikan izin dan pengarahan dalam pelaksanaan penelitian ini. Selanjutnya, ucapan terima kasih kami sampaikan untuk tim pengelola jurnal Bastrando yang sudah bersedia untuk menerima dan menerbitkan artikel kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2009). *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmaja, J. F. (2010). *Buku Lengkap Bahasa Indonesia dan Peribahasa*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Awalludin, A., & Lestari, Y. (2017). Pengembangan modul menulis makalah pada mata kuliah pengembangan keterampilan menulis. *Jurnal Bindo Sastra*, 1(2), 121-130. <https://doi.org/10.32502/jbs.v1i2.762>
- Awalludin, A. (2018). Efektivitas Model Decision Making dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Persuasif Siswa Kelas X SMK Trisakti Baturaja. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(1), 159—167, <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i1.923>
- Awalludin, A., Sanjaya, M. R., & Bataria, A. (2020). Hubungan Pemahaman tentang Surat-Menyurat terhadap Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Negeri 9

Oku. Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 31—42,
<https://doi.org/10.33369/diksa.v6i1.11436>

- Awalludin, A., & Nilawijaya, R. (2021). The Effectiveness of Meaningful Instructional Design Learning Model in Learning to Write Poster Students of Class VIII SMP Negeri 32 Oku. *Semar Journal: Educations Studies*, 2(2), 1—16, <https://doi.org/10.37638/semar.2.2.1-16>
- Awalludin, A., Nilawijaya, R., Novarita, N., & Noermanzah, N. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi untuk Siswa di Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Research and Development. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 5(2), 392-408.
- Dhania, E. R., Anam, S., & Awalludin, A. (2019). Kemampuan dan Kesulitan Siswa Kelas X SMA Negeri 3 OKU dalam Menulis Teks Negosiasi. *Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 122—132, <https://doi.org/10.33369/diksa.v5i2.10099>
- Margono. (2014). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Sudjana. (2012). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Taniredja, Tukiran, dkk. (2011). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, D. (2008). *Membina Keterampilan Menulis Paragraf*. Bandung: Angkasa.